



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O. BOX. 1040 Samarinda 75123
E-mail : fperta@unmul.ac.id Website: fperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

SURAT TUGAS

Nomor : 2099/UN17.3/KP/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman,
dengan ini menugaskan :

Nama : Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si.
NIP : 19720103 199702 1 001
Pangkat/golongan Ruangan : Pembina Utama Madya /IVd
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Unit : Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

Untuk menjadi Narasumber pada Rapat Koordinasi dengan Kabupaten/Kota Se-Kaltim,
dengan tema Koordinasi Program Peningkatan IKP Kaltim, yang dilaksanakan pada tanggal
19 November 2021 dan bertempat di Dinas Pangan TPH Prov Kaltim.

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai
mana mestinya.

Samarinda, 17 November 2021



Dekan,
[Signature]
Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

KOORDINASI PROGAM PENINGKATAN INDEKS KETAHANAN PANGAN (IKP) KALTIM

Oleh

Bernatal Saragih*

Pertemuan Koordinasi FSVA, Neraca Pangan Strategis, NBM, Harga Pangan Kaltim

Jumat, 19 Nopember 2021

DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

*(Guru Besar Fakultas Pertanian Unmul, Pokja Pangan Nasional, Pokja Ahli DKP Kaltim, Ketua Pergizi Pangan Kaltim)

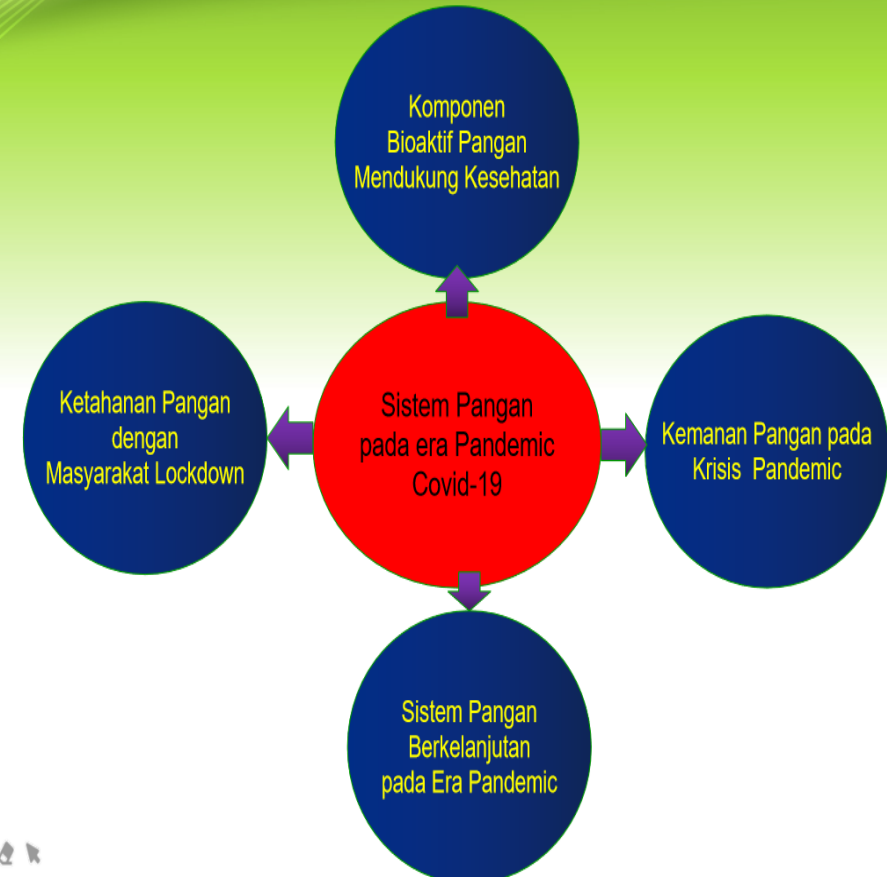
PENDAHULUAN

Tantangan Global Ketahanan Pangan (FAO)

- Peningkatan kebutuhan pangan global
- Perubahan diet
- Perubahan Iklim
- Ketersediaan air bersih
- Penurunan luas lahan dan kesuburan tanah
- Kehilangan dan pembuangan pangan



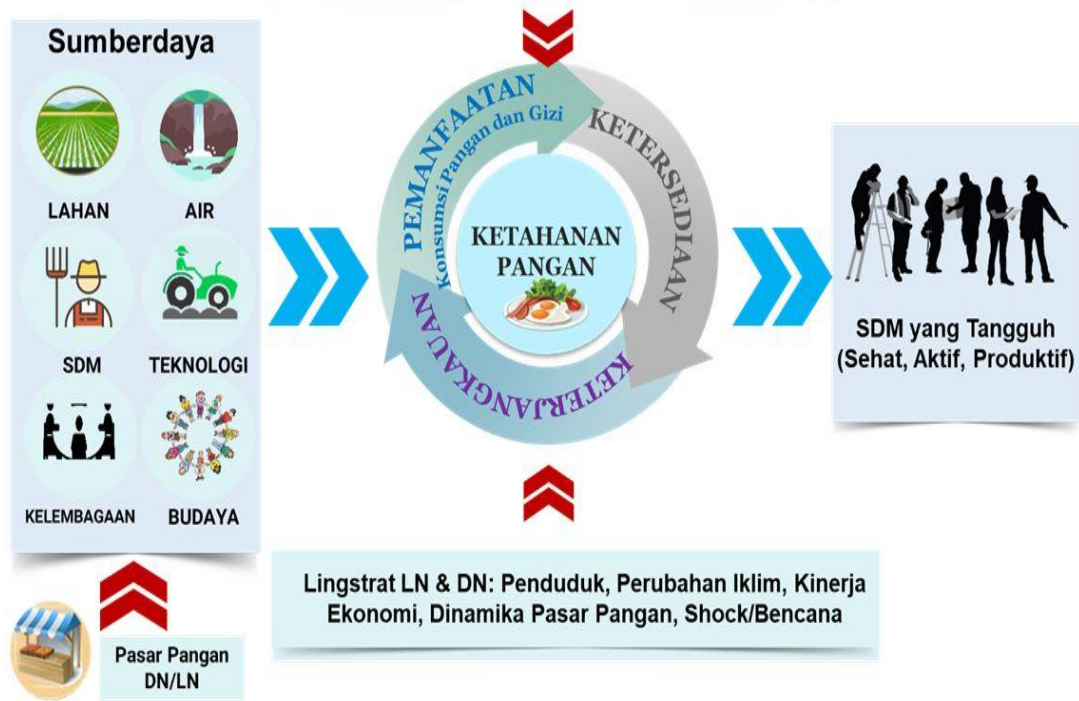
Sistem Pangan pada Era Covid-19



SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

- ❑ KEBIJAKAN EKONOMI DAN PANGAN
- ❑ KEBIJAKAN OTONOMI DAN DESENTRALISASI



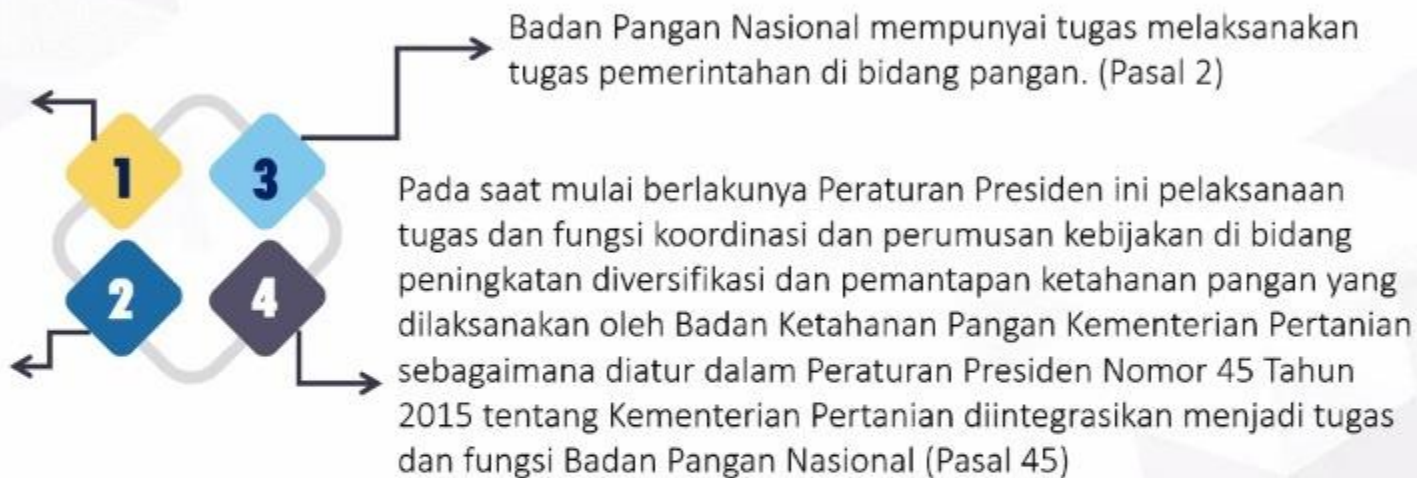
KERANGKA PIKIR PENYELENGGARAAN PANGAN



PERATURAN PRESIDEN NO. 66 TAHUN 2021 TENTANG BADAN PANGAN NASIONAL

Badan Pangan Nasional merupakan lembaga pemerintah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden (Pasal 1)

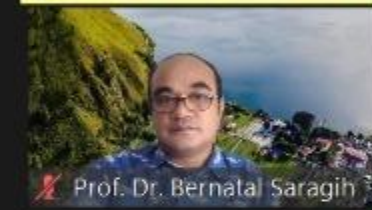
Badan Pangan Nasional dipimpin oleh Kepala (Pasal 1)



Jenis Pangan yang Menjadi Tugas dan Fungsi Badan Pangan Nasional (Pasal 4):



Perubahan komoditas pangan ditetapkan oleh Presiden



Tantangan Ketahanan pangan Pada Masa Pandemi Covid 19:

- Pembatasan ekspor
- Hambatan distribusi/logistik pangan
- Perubahan ke transaksi online
- Perubahan pola konsumsi/diet
- Harga cenderung tidak berpola
- Nilai Tukar Petani (NTP)/Nelayan turun
- Daya beli terhadap makanan menurun

- Menjaga Petani tetap berproduksi
- Ancaman kekeringan dan Krisis pangan global
- Ketersediaan air bersih
- Penurunan luas lahan dan kesuburan tanah
- Kehilangan dan pembuangan pangan

PENDAHULUAN

Ketahanan Pangan Kaltim

Dimasa Pandemi Covid-19



UU Nomor 18 Tahun 2012
tentang Pangan

Sejak 2010 s.d 2019 Kegiatan
KRPL (Kawasan Rumah Pangan
Lestari)

Tahun 2020 KRPL menjadi
Pekarangan Pangan Lestari
(P2L)

P2L merupakan Gerakan inovasi ketersediaan pangan keluarga, oleh Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian.

P2L Tahap Penumbuhan (2020) menasar **1.500** kelompok, tersebar di **31 provinsi**.

P2L Tahap Pengembangan mencakup **2.100** kelompok yang tersebar pada **34 provinsi**

Kalimantan Timur dalam program kecukupan pangan ini mendapat jatah **60 kelompok**, dan lebih prioritas pada kabupaten dengan angka stunting tertinggi (PPU, Kubar, Kukar dan Kutim)

INDKES KETAHANAN PANGAN (IKP) : 2020

Kaltim 78,24, Peringkat 9 Nasional
Kota:

- Balikpapan 87,66 (3 Nasional)
- Bontang 84,59(11)
- Samarinda 80,75 (35)

Kabupaten:

- Kukar 84,26 (42)
- PPU 88,20 (19)
- Berau 85,34 (28)
- Paser 82,26 (87)
- Kubar 54,98(363)
- Kutai Timur 57,58 (354)
- Mahakam Hulu 69,72 (337)

INDKES KETAHANAN PANGAN (IKP) : 2019

Kaltim 76,90, Peringkat 7 Nasional
Kota:

- Balikpapan 88,74 (2 Nasional)
- Bontang 85,34(15)
- Samarinda 85,19 (16)

Kabupaten:

- Kukar 84,51 (22)
- PPU 84,26 (24)
- Berau 84,19 (27)
- Paser 72,25 (253)
- Kubar 66,85(313)
- Kutai Timur 57,58 (354)
- Mahakam Hulu 58,73 (350)

INDEKS KETAHANAN PANGAN SAMARINDA



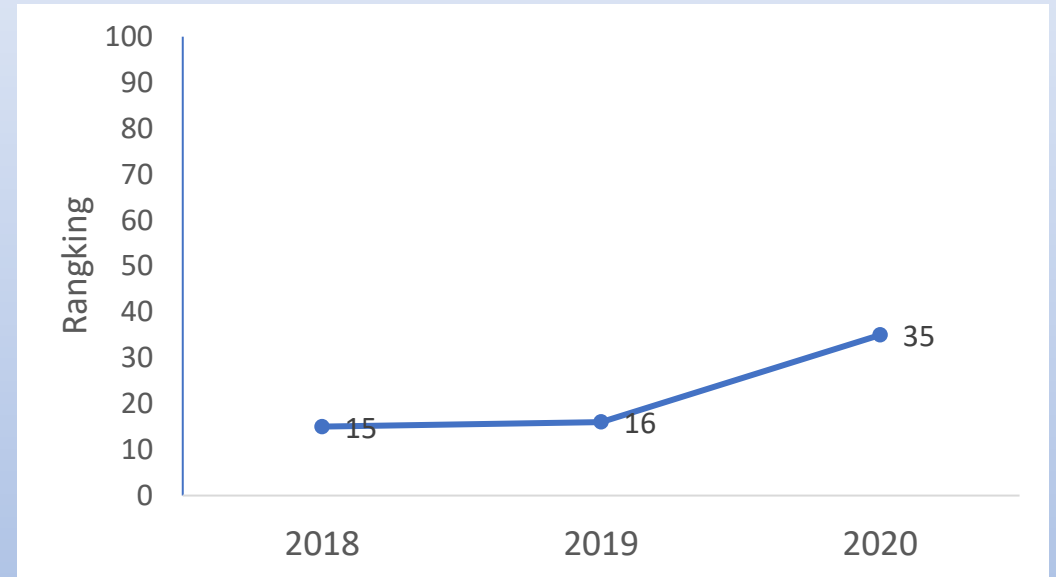
Indeks Ketahanan & Kerentanan Pangan

FSVA Nasional 2020 (514 Kabupaten/Kota)

SAMARINDA

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	4.77	41.71	0.00	2.00	10.07	0.23	73.71	28.80
2019	6	13.47	4.59	5.93	0.00	1.37	10.14	0.22	73.93	26.26
2020	6	17.23	4.59	6.36	0.38	0.15	10.16	0.44	74.17	25.24

SAMARINDA



BALIKPAPAN

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

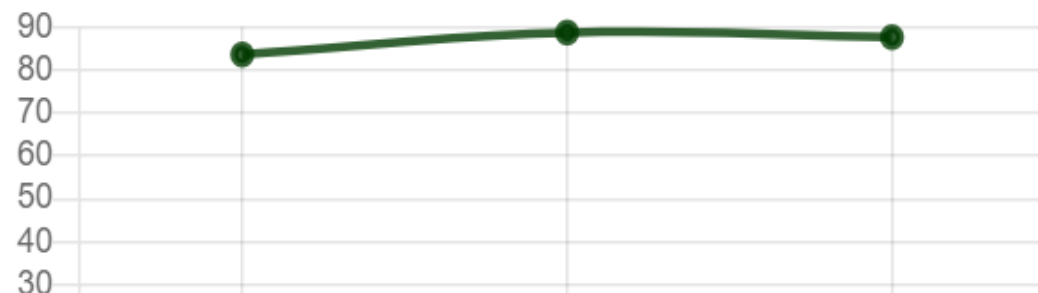
Kabupaten: KOTA BALIKPAPAN

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	2.82	41.81	0.00	3.78	9.80	0.17	73.97	30.20
2019	6	28.06	2.64	3.65	0.00	1.29	10.19	0.18	74.18	23.76
2020	6	28.96	2.42	3.66	0.00	1.22	10.46	0.20	74.41	22.83

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



BONTANG

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

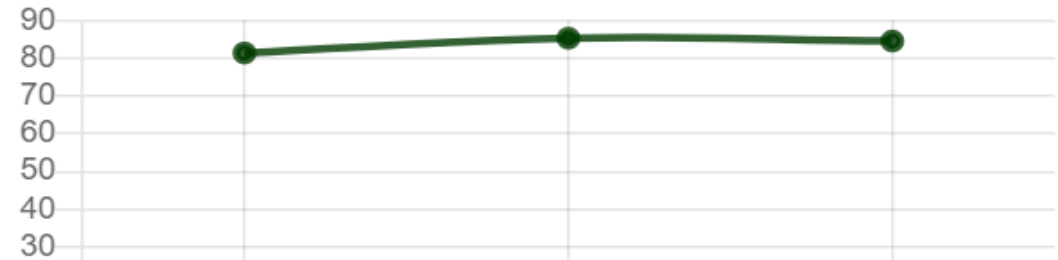
Kabupaten: KOTA BONTANG

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	5.16	42.54	0.09	3.49	10.43	0.18	73.72	32.40
2019	6	50.00	4.67	3.01	0.15	2.90	10.35	0.18	73.94	26.63
2020	6	50.00	4.22	7.85	0.00	0.29	10.57	0.19	74.18	25.59

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



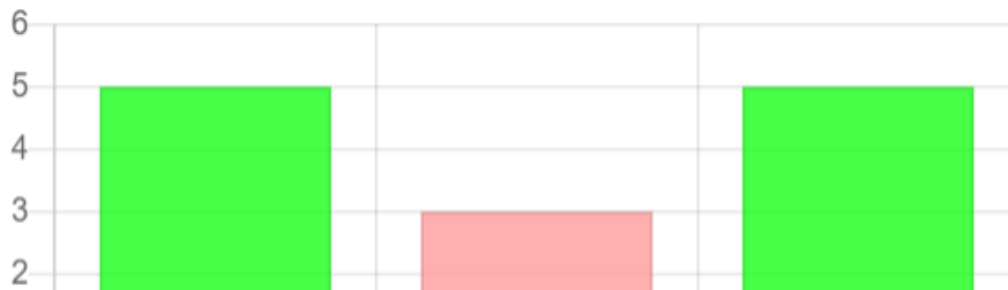
KUTAI TIMUR

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten: KUTAI TIMUR

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	2.87	9.29	18.22	1.85	9.85	8.95	18.87	72.51	32.40
2019	3	5.00	9.22	12.15	0.84	19.13	8.94	18.36	72.76	30.45
2020	5	2.57	9.48	13.32	0.32	7.91	9.09	25.02	73.03	39.35

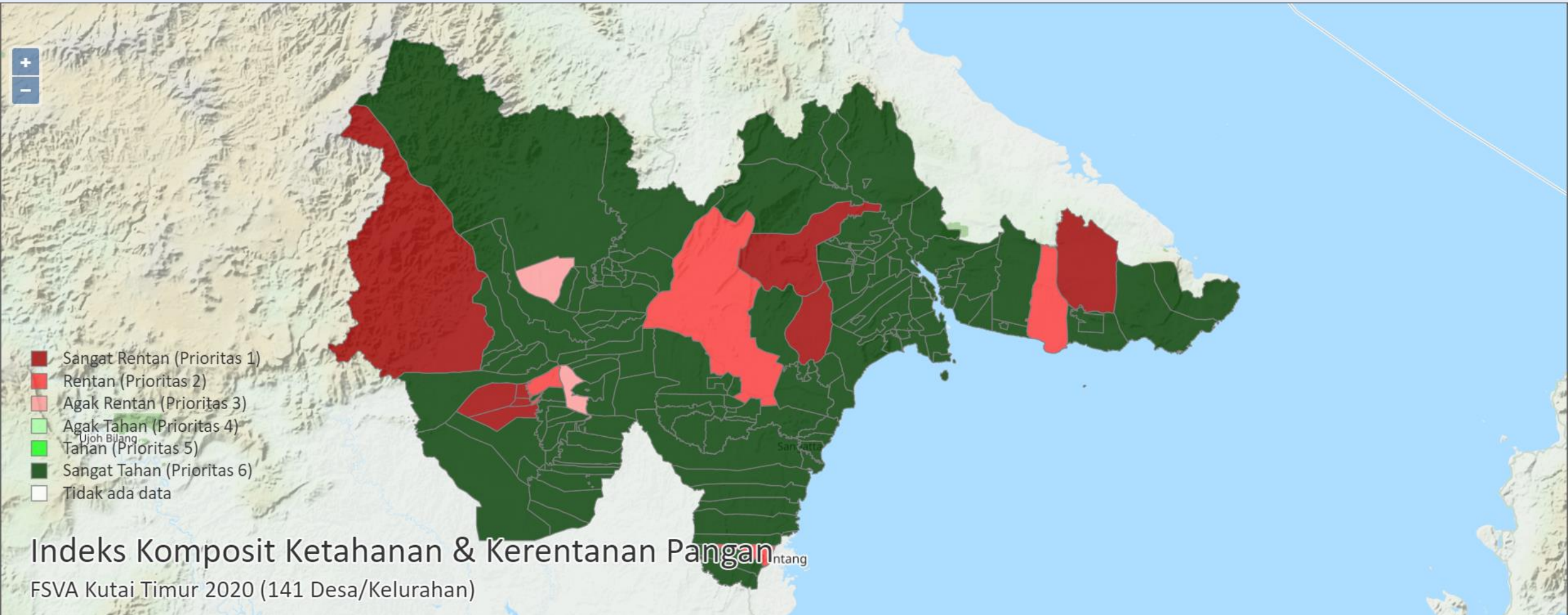
Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



KUTAI TIMUR

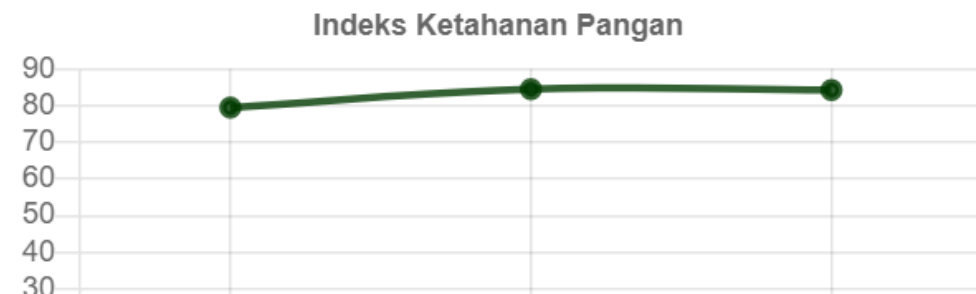
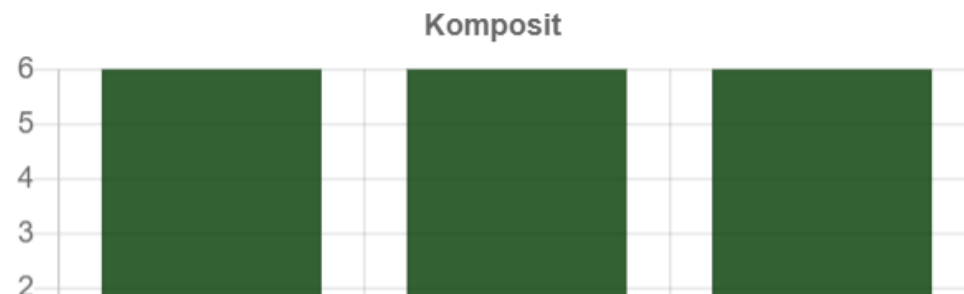


KUTAI KARTANEGARA

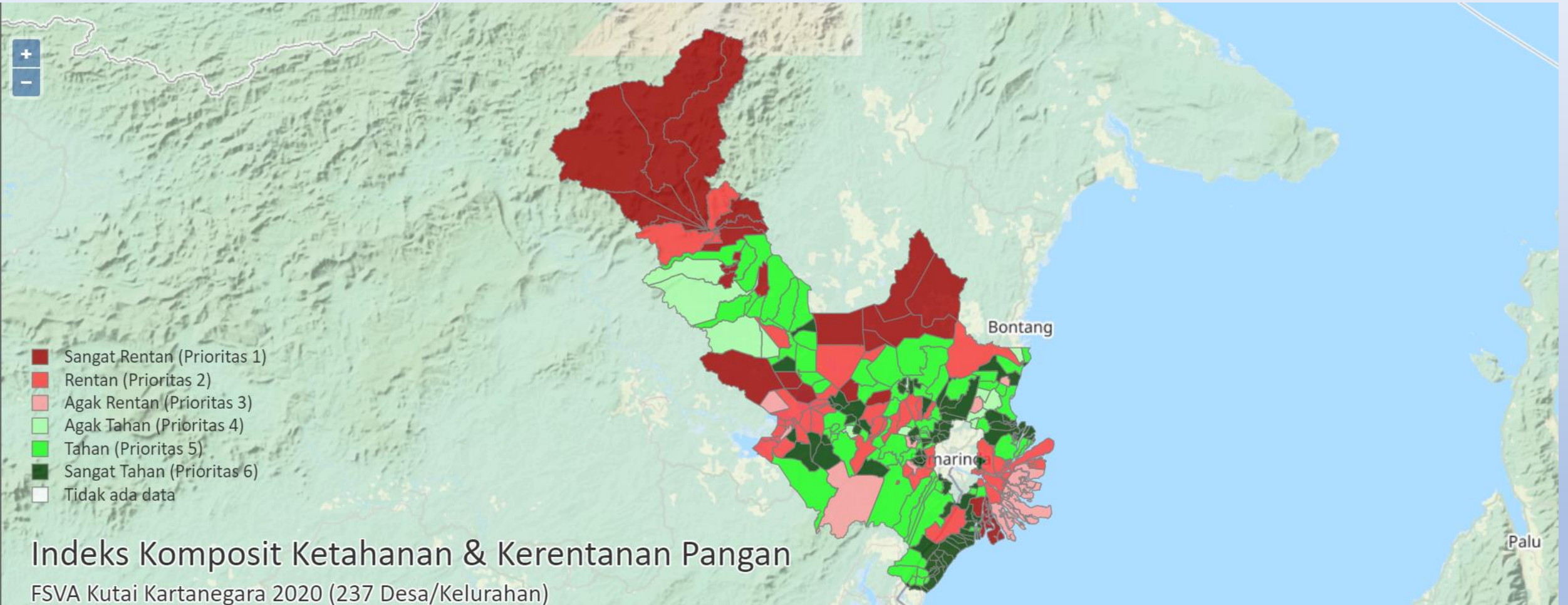
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten: KUTAI KARTANEGARA

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.23	7.57	52.25	0.41	7.78	8.88	14.45	71.68	30.90
2019	6	0.78	7.41	14.87	0.65	9.29	8.57	14.04	71.93	35.66
2020	6	0.96	7.20	8.95	0.58	9.55	9.17	13.21	72.21	36.51



KUTAI KARTANEGARA



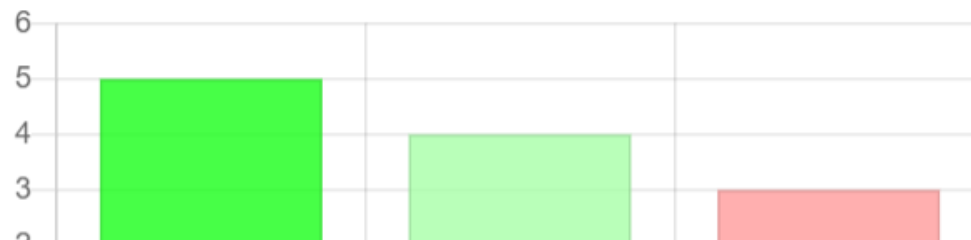
KUTAI BARAT

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

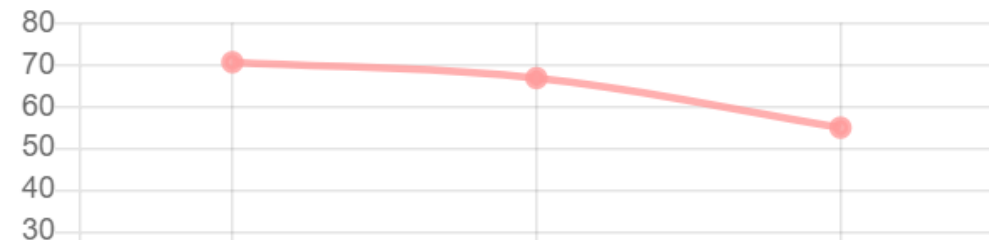
Kabupaten: KUTAI BARAT

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	2.16	8.72	27.62	6.53	32.71	8.05	20.91	72.37	31.50
2019	4	3.22	9.15	15.61	0.81	24.93	8.15	17.61	72.57	30.02
2020	3	5.00	9.09	23.41	3.76	24.67	8.31	18.10	72.79	35.66

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



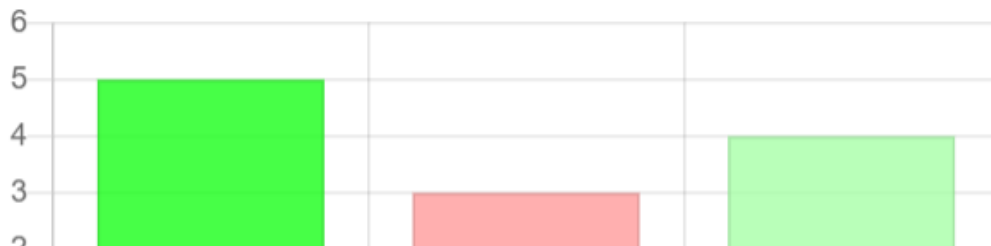
MAHAKAM HULU

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

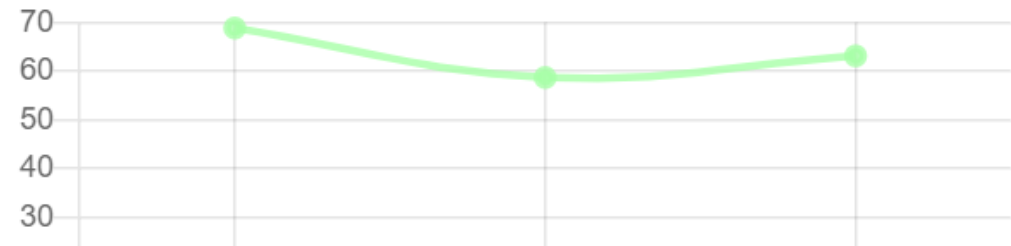
Kabupaten: MAHAKAM HULU

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	1.61	11.29	53.94	6.16	21.45	7.85	85.49	71.25	30.50
2019	3	3.61	11.62	25.51	0.49	24.87	7.68	81.03	71.56	32.84
2020	4	2.93	11.25	31.44	3.31	23.82	8.26	71.90	71.90	35.77

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



PENAJAM PASER UTARA

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

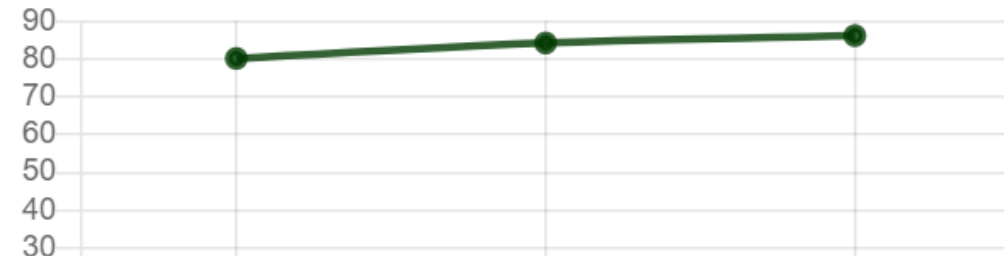
Kabupaten: PENAJAM PASER UTARA

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.41	7.63	10.51	0.34	15.75	7.96	5.07	70.82	31.80
2019	6	0.72	7.40	11.50	0.71	15.18	7.94	4.77	71.05	31.62
2020	6	0.65	7.18	14.70	0.00	8.27	8.21	5.47	71.30	26.98

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



PASER

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

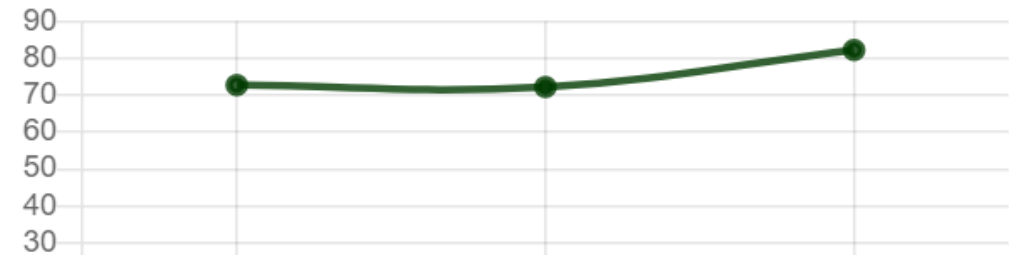
Kabupaten: PASER

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	1.80	9.28	57.46	1.50	19.93	8.05	11.32	72.05	31.70
2019	5	2.36	9.03	18.15	1.46	25.45	8.21	11.32	72.28	27.54
2020	6	1.00	8.95	16.47	1.50	16.10	8.62	10.26	72.52	30.01

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



BERAU

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten: BERAU

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.53	5.41	20.61	2.15	14.93	9.10	24.14	71.44	30.40
2019	6	0.99	5.04	9.72	1.10	12.03	8.99	19.67	71.68	31.66
2020	6	0.93	5.04	11.14	0.21	6.55	9.32	19.77	71.94	34.49

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM RAWAN PANGAN

Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dan Gizi Kronis

Kabupaten:

- Tingginya rasio konsumsi per kapita terhadap produksi bersih per kapita
- Tingginya penduduk miskin
- Tingginya rasio penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
- Tingginya prevalensi balita stunting
- Tingginya rumah tangga tanpa akses ke air bersih
- Akses jalan/transporatasi, luas wilayah
- Akses listrik (93%).

KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM RAWAN PANGAN

Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dan Gizi Kronis

Kota:

- Tingginya prevalensi balita stunting
- Tingginya penduduk miskin
- Rendahnya angka harapan hidup dan tingginya rumah tangga tanpa akses ke air bersih

KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM

RAWAN PANGAN

Kerentanan pangan transien:

- Bencana alam yang terkait iklim dan perkiraan dampaknya terhadap ketahanan pangan
- Perubahan curah hujan bulanan yang disebabkan oleh perubahan suhu permukaan laut sebesar satu derajat celcius
- Rata-rata hilangnya produksi tanaman pangan akibat banjir, kekeringan dan organisme pengganggu tanaman (OPT).

Noted: Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan, dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.

PROGRAM PENINGKATAN IKP

- Program Peningkatan produksi, ketersediaan
- Penurunan pengeluaran pangan
- Program Penurunan kemiskinan
- Peningkatan akses terhadap listrik
- Peningkatan akses terhadap air bersih
- Program wajib belajar 12 tahun (Lama Sekolah Perempuan)
- Rasio tenaga Kesehatan (Pengadaan dan distribusi tenaga Kesehatan)
- Literasi gizi
- Penurunan food loss dan waste

Program peningkatan ketahanan pangan dan pengentasan kerentanan pangan wilayah kabupaten di Kaltim

- Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra pangan dengan mengoptimalkan lahan marginal dan ruang terbuka untuk produksi sesuai potensi sumberdaya lokal
- Penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, rumah sakit) dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah dan menurunkan kemiskinan
- Pemerataan penyediaan tenaga Kesehatan
- Literasi Gizi: Sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi dan pola asuh anak
- Penyediaan fasilitas layanan kesehatan dan peningkatan kualitas dan sanitasi untuk menurunkan prevalensi stunting dan peningkatan gizi masyarakat
- Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan
- Penurunan food waste dan loss

Program peningkatan ketahanan pangan dan pengentasan kerentanan pangan wilayah Kota di Kaltim

- Peningkatan ketersediaan pangan keluarga melalui pengembangan urban farming
- Penanganan balita stunting melalui intervensi program gizi baik yang bersifat spesifik maupun sensitif.
- Intervensi spesifik dilakukan untuk mendukung kesehatan anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) diantaranya adalah melalui pemberian vitamin yang dilengkapi zat besi, yodium, asam folat untuk ibu hamil; mendukung pemberian ASI eksklusif bayi usia 0-6 bulan; dan pemberian MP ASI untuk anak usia 7-23 bulan.
- Intervensi gizi sensitif yang diarahkan untuk penyediaan bahan pangan yang cukup dan beragam, akses air bersih, sanitasi, akses layanan kesehatan, pendidikan gizi, jaring pengaman sosial, dan peningkatan pendapatan keluarga
- Literasi gizi: Sosialisasi pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman
- Peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan daya beli
- Peningkatan sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi dan penyuluhan
- Peningkatan akses terhadap air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih
- Penurunan food waste dan loss

PENTINGNYA SINERGITAS PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

- Melakukan koordinasi Ketahanan Pangan Samarinda
- Memberikan masukan dan saran dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan
- Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan program Ketahanan Pangan dan Gizi diantara berdasarkan hasil analisis ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA)
- Mengusulkan program/kegiatan dalam rangka menuju peningkatan ketahanan pangan
- Menyusun kebijakan strategis Ketahanan Pangan kedepan dan dampak pemindahan ibu kota Negara
- Rencana Aksi Pangan dan Gizi
- Pencapaian Indikator Ketahanan Pangan
- dll

STRATEGI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

- Menjaga ketersediaan pangan termasuk pembatasan ekspor pangan
- Perbaiki sistem logistik nasional (Food Hub Integrated)
- Perbaiki pola konsumsi
- Donasi pangan dalam negeri
- Membeli pangan lokal/dalam negeri
- Peningkatan akses/daya beli pangan masyarakat
- Peningkatan produksi pangan dalam negeri
- Antisipasi perubahan iklim
- Penurunan pembuangan pangan

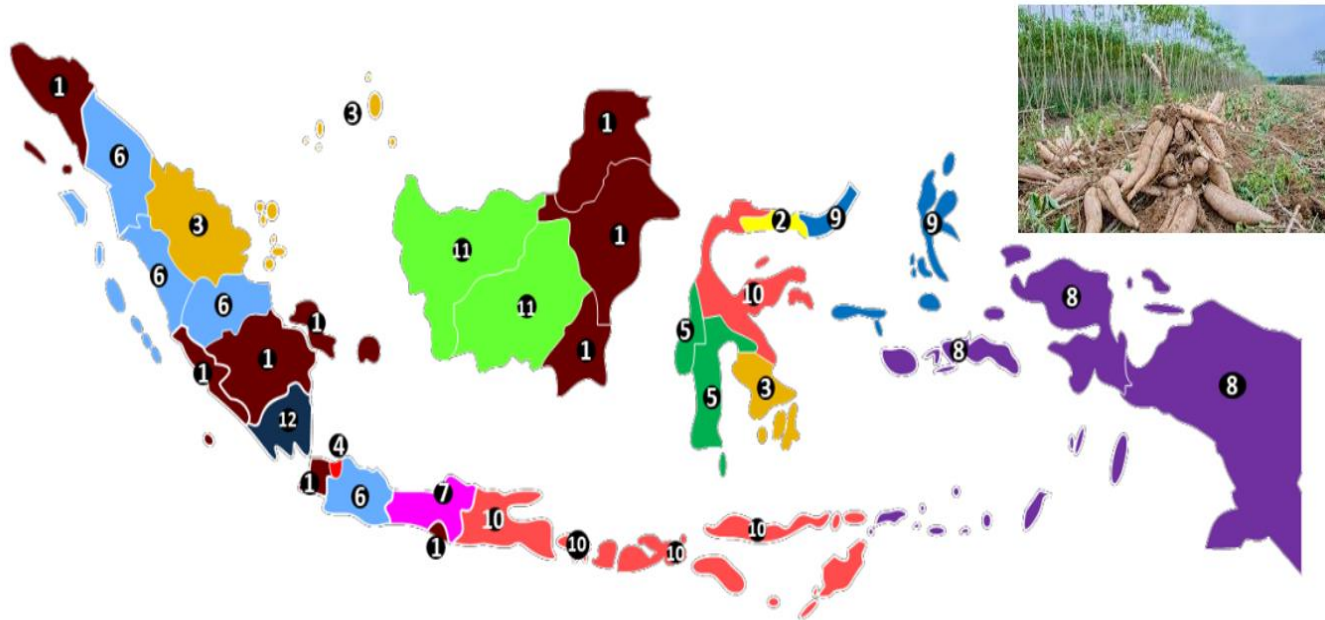


PENUTUP

- Akurasi peta terus ditingkatkan dengan mendetailkan pemetaan sampai tingkat desa, agar permasalahan dan tantangan yang menyebabkan terjadinya masalah pangan, kemiskinan dan stunting dapat dilakukan intervensi program/kegiatan secara lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien.
- FSVA, pemantauan dini dapat lebih ditingkatkan agar kejadian rawan pangan dapat dideteksi lebih dini

TERIMA KASIH

APA PILIHAN UTAMA KITA DALAM DIVERSIFIKASI ?



- | | | | |
|-------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1 Ubi Kayu | 4 Kentang | 7 Kentang & Talas | 10 Jagung & Talas |
| 2 Jagung | 5 Pisang | 8 Sagu & Talas | 11 Ubi Kayu & Talas |
| 3 Sagu | 6 Ubi Kayu & Kentang | 9 Pisang & Talas | 12 Ubi Kayu & Jagung |

**“UNTUK KETAHANAN PANGAN
KALTIM YANG LEBIH BAIK”**